

## ABSTRAK

**Arselin Bernika. 2023.** “Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kodefikasi Kasus Bedah Rawat Inap Di Ruang Teratai RSUD Sidoarjo. Laporan Tugas Akhir D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang”. **Dibimbing Oleh Prima Souldoni A. SST., MPH**

Ketepatan dan keakuratan kode diagnosis sangat penting karena ketidaktepatan pengkodean dapat menyebabkan berbagai dampak negatif diantaranya kesalahan penghitungan berbagai angka statistik rumah sakit, kualitas laporan yang akan digunakan untuk evaluasi pelayanan akan tidak sinkron, serta perencanaan dan pengelolaan rumah sakit, dan kepentingan riset klinik akan mengalami kendala. Selain itu, kode diagnosis yang tidak tepat dapat menyebabkan turunnya mutu pelayanan di rumah sakit serta mempengaruhi ketepatan tarif INA-CBG's yang saat ini digunakan sebagai metode pembayaran untuk pelayanan pasien. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan *cross Sectional*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, sedangkan instrument yang digunakan lembar *check list*. Data diolah dengan *software* SPSS uji *chi square* dengan analisis deskriptif dan bivariat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menggunakan 75 sampel rekam medis ditemukan bahwa kelompok pasien dengan penulisan diagnosis yang tepat memiliki tingkat keakuratan kodefikasi sebesar 91%, sedangkan kelompok pasien dengan penulisan diagnosis yang tidak tepat hanya memiliki tingkat keakuratan kodefikasi sebesar 9%. Diperoleh nilai  $p\ value = 0,005 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kodefikasi kasus bedah.

**Kata Kunci:** Ketepatan, Keakuratan, Kode Penyakit, Diagnosis